ABSTRAK

Alif, A. 2015. *Makna Pluralisme (menurut mahasiswa jurusan Perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).* Skripsi Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Muhammad Afdillah, M.Si, M.A.

Kata Kunci: Makna Pluralisme

Tulisan ini berupaya mendriskipsikan pemahaman pluralisme menurut mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Ditemukan bahwa pemahaman tentang pluralisme menurut mahasiswa sangat beragam. Pluralisme diartikan mahasiswa sebagai suatu sikap yang seharusnya dimiliki oleh semua umat khususnya masyarakat Indonesia yang pada dasarnya adalah berbeda dari segi apapun, karena dilihat dari arti pluralisme sendiri adalah "menerima kemajemukan," dan kemajemukan tersebut merupakan hukum alam dan tidak bisa dipungkiri adanya. Kehidupan yang berdampingan bukan berarti menghapus ciri khas dan keontetikan masing-masing entitas, melainkan usaha untuk memahami dan mencerna bahwa apapun yang mempunyai latar belakang berbeda membuat entitas lain dapat teridentifikasi, tidak menjadi persoalan yang mendasar. Dengan ini diharapkan akan tercipta suatu kehidupan bersama antar agama yang harmonis, penuh toleransi, dan saling menghargai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deep observation* dan *depth interview*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus. Partisipan dalam penelitian ini adalah Dosen Jurusan Perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Display Data, dan Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pluralisme diartikan mahasiswa sebagai wadah untuk menumbuhkan sikap adanya kemajemukan, dan sangat penting dimiliki akademisi Perbandingan Agama agar alumni dari Perbandingan Agama tidak hanya bisa berdakwah saja, melainkan agar bisa berbaur dengan semua masyarakat yang berbeda, baik berbeda dalam segi agama, budaya, dan etnisnya, (2) Penerapan pluralisme di Indonesia belum sepenuhnya terwujud. Meskipun Indonesia sebagai negara yang demokratis dan berideologi Pancasila, penerapan dari Pancasila masih sangat minim yang digambarkan oleh mahasiswa dari perselisihan berbagai kelompok intra agama sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id